

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa sekarang memiliki banyak kesempatan untuk mengeksplorasi peluang bisnis baru karena perkembangan teknologi yang cepat, terutama di era Revolusi Industri 4.0. Munculnya bisnis *startup* di kalangan mahasiswa merupakan bukti kemajuan teknologi dan manifestasi semangat kreatif dan inovasi yang tak terhentikan. Sebagai seorang mahasiswa, saya percaya teknologi 4.0 akan mengubah cara kita belajar serta dunia bisnis secara keseluruhan.

Kemunculan bisnis *startup* di kalangan mahasiswa bukanlah hasil dari usaha individu semata. Perguruan tinggi, sebagai lembaga pendidikan, memainkan peran penting dalam memberikan dukungan dan infrastruktur yang mendukung mahasiswa yang ingin menjelajahi dunia kewirausahaan. Program inkubasi bisnis, akses ke mentor dan profesional industri, serta ruang kerja bersama (*co-working spaces*) di perguruan tinggi menjadi lingkungan yang memfasilitasi pertumbuhan bisnis *startup*. Dukungan finansial dan pendampingan yang diberikan oleh lembaga-lembaga ini menciptakan landasan yang kokoh bagi mahasiswa untuk merancang dan mengimplementasikan ide-ide mereka.

Dalam web UMY, (2019) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki visi dan misi yaitu Fakultas ini memiliki visi untuk menjadi unggulan di tingkat internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ekonomi dan bisnis, yang didasarkan pada nilai-nilai Islam

demi kemaslahatan umat. Dalam mencapai visi tersebut, fakultas berfokus pada beberapa aspek penting yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pertama, fakultas berkomitmen untuk mengembangkan pendidikan ekonomi dan bisnis yang berkualitas tinggi dan berstandar internasional. Hal ini dicapai dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal. Melalui pendekatan ini, fakultas berupaya untuk memberikan pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pasar global. Selain itu, fakultas juga berusaha mengembangkan penelitian ekonomi dan bisnis yang berbasis pada keunikan lokal. Pendekatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang tepat untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh bangsa, dengan memanfaatkan kekayaan dan potensi lokal yang dimiliki.

Kedua, fakultas menerapkan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan bisnis untuk mengembangkan masyarakat secara konsisten dan berkelanjutan. Dalam proses ini, fakultas menanamkan nilai-nilai Islam dan gerakan Muhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Penerapan nilai-nilai ini bertujuan untuk membentuk karakter dan moral mahasiswa agar dapat menjadi individu yang berintegritas dan bertanggung jawab dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka. Fakultas juga melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan melaksanakan tri dharma ini, fakultas berperan aktif dalam memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Melalui visi dan komitmen ini, fakultas berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian yang dilakukan, serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat luas. Dengan demikian, fakultas tidak hanya berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ekonomi dan bisnis, tetapi juga dalam menciptakan

masyarakat yang lebih baik dan sejahtera, sesuai dengan nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip Muhammadiyah

Dengan ini kita menyaksikan walaupun UMY tidak mendampingi secara signifikan namun berbagai startup yang dipelopori oleh mahasiswa muncul dalam beberapa tahun terakhir dengan dukungan perguruan tinggi ataupun tidak dengan dukungan perguruan tinggi yang memiliki visi misi yang selaras dengan jalan pemikiran para mahasiswa yang memiliki bisnis startup dan ingin bisnisnya berkembang juga guna untuk keberlanjutan bisnis. Sebagian besar dari mereka berani mengambil risiko untuk mewujudkan gagasan cemerlang mereka dengan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mengatasi tantangan yang ada di sekitar kita. Mahasiswa telah menjadi agen perubahan yang menawarkan solusi, dari aplikasi pintar yang membantu belajar hingga platform e-commerce yang unik. Dengan berkembangnya Industri 4.0 saat ini, perekonomian kreatif Indonesia telah mengalami dampak yang signifikan terhadap pergeseran ke arah ekonomi digital dengan munculnya berbagai startup berbasis teknologi. Startup di Indonesia memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (Zulkarnain & Andini, 2020).

Yogyakarta, sebuah kota yang kaya akan budaya dan sejarah, kini juga menjadi panggung bagi perjalanan gemilang bisnis startup. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, banyak pemuda-pemudi kreatif di Yogyakarta yang telah melangkah keluar dari tradisi untuk menciptakan inovasi baru. Lingkungan Kreatif dan Kolaboratif. Yogyakarta, dengan atmosfer seni dan keberagaman budayanya, memberikan inspirasi bagi para pebisnis muda untuk mewujudkan ide-ide inovatif mereka. Kawasan-kawasan seperti Malioboro, Prawirotan, dan sekitarnya menjadi pusat pertemuan para penggiat startup, di mana kolaborasi dan pertukaran ide menjadi kunci utama dalam membangun bisnis.

a. Infrastruktur Pendukung

Berkembangnya bisnis startup di Yogyakarta tidak hanya merupakan hasil dari semangat kewirausahaan para pemuda, melainkan juga dipengaruhi oleh peran penting infrastruktur pendukung. Faktor-faktor kunci seperti co-working spaces, akses internet yang cepat, dan keberadaan inkubator bisnis memainkan peran sentral dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan bisnis startup di kota ini.

Co-working spaces, atau ruang kerja bersama, telah menjadi landasan bagi banyak startup di Yogyakarta. Tempat-tempat ini menyediakan lingkungan kerja yang terbuka, kreatif, dan kolaboratif. Dengan fasilitas modern, startup dapat menjalankan operasional mereka tanpa harus menghadapi beban biaya yang tinggi untuk menyewa kantor sendiri. Co-working spaces juga menciptakan kesempatan untuk pertukaran ide dan kolaborasi antarstartup, membentuk ekosistem yang mendukung inovasi dan pertumbuhan.

Akses internet yang cepat adalah komponen esensial dalam ekosistem bisnis startup modern. Yogyakarta, dengan infrastruktur teknologi informasi yang semakin maju, telah mampu menyediakan akses internet yang handal bagi para pebisnis muda. Kecepatan internet yang tinggi memungkinkan startup untuk menjalankan operasional mereka secara efisien, terutama dalam penggunaan teknologi dan layanan daring. Hal ini menjadi katalisator yang mendorong berkembangnya bisnis yang berbasis teknologi di kota ini.

Keberadaan inkubator bisnis merupakan aspek lain yang memperkuat ekosistem startup di Yogyakarta. Inkubator bisnis tidak hanya menyediakan ruang kerja, tetapi juga menawarkan bimbingan, pelatihan, dan dukungan finansial kepada para pebisnis muda. Para ahli di berbagai bidang memberikan panduan yang berharga, membantu startup mengatasi tantangan dan mengoptimalkan potensi mereka. Dengan adanya inkubator bisnis, para pengusaha startup dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang industri mereka dan mempersiapkan diri untuk bersaing di pasar yang kompetitif. (Suryani & Ramdhon, 2021) menyebutkan start-up dan komunitasnya saling bergantung, sehingga

sulit untuk memisahkan mereka satu sama lain. Yogyakarta start-up adalah komunitas startup digital dan teknologi yang berlokasi di Kota Yogyakarta. Anggota organisasi Komunitas ini terdiri dari orang-orang yang ingin belajar dan berhubungan dengan orang-orang seperti founder, co-founder, siswa, pekerja start-up, dan lainnya yang bekerja dalam bisnis digital. Komunitas ini ada sejak 2014. Selama bertahun-tahun, banyak pelaku bisnis percaya bahwa Kota Yogyakarta memiliki banyak talenta berbakat. Akibatnya, terbentuk komunitas startup Jogja. Oleh karena itu, akan sangat membantu jika ada sebuah wadah yang memungkinkan orang-orang yang terlibat dalam pengembangan digitalisasi untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain.

Keberhasilan bisnis startup di Yogyakarta juga dapat dilihat dari adanya kolaborasi yang erat antara para pelaku industri, perguruan tinggi, dan pemerintah. Kerjasama ini menciptakan sinergi yang positif untuk mendukung inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Perguruan tinggi tidak hanya berperan dalam menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas, tetapi juga terlibat dalam riset dan pengembangan yang mendukung perkembangan teknologi. Pemerintah setempat juga memberikan dukungan melalui kebijakan yang mendukung perkembangan bisnis startup dan inovasi.

b. Pendidikan dan Sumber Daya Manusia

Keberadaan universitas-universitas ternama di Yogyakarta, seperti Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Institut Seni Indonesia (ISI), tidak hanya menjadi pilar pendidikan tinggi, tetapi juga turut berperan penting dalam membentuk ekosistem bisnis startup yang berkualitas di kota ini. Universitas-universitas ini menciptakan lingkungan yang merangsang kreativitas dan inovasi, membuka peluang bagi mahasiswa dan lulusannya untuk terlibat aktif dalam dunia bisnis start-up.

Suryani & Ramdhon, (2021) menyebutkan bahwa perguruan tinggi di Yogyakarta, termasuk Universitas Gadjah Mada, telah membantu pertumbuhan industri start-up lokal. UGM bekerja sama dengan National 1000 Movement. Startup Digital melalui Innovative Academy, program inkubasi startup digital di Yogyakarta yang didirikan oleh UGM, telah beroperasi sejak 2014.

Universitas Gadjah Mada (UGM), sebagai salah satu universitas terkemuka di Indonesia, telah menjadi katalisator utama dalam pengembangan ekosistem bisnis startup di Yogyakarta. Dengan reputasi yang kuat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, UGM telah melahirkan banyak lulusan yang terampil dan berpotensi dalam berbagai disiplin ilmu. Mahasiswa UGM tidak hanya dididik secara akademis, tetapi juga didorong untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan berpikir kritis.

Sebagai pusat riset dan inovasi, UGM telah memfasilitasi berbagai kegiatan yang mendukung perkembangan bisnis startup. Program inkubasi dan akselerasi yang diadakan oleh UGM membantu mahasiswa dan lulusan untuk mengubah ide-ide mereka menjadi bisnis yang tangguh. Dukungan dosen dan peneliti yang berpengalaman juga memberikan panduan berharga bagi mereka yang ingin memulai perjalanan kewirausahaan mereka.

Institut Seni Indonesia (ISI) menjadi faktor tambahan dalam menciptakan ekosistem yang beragam di Yogyakarta. Mahasiswa ISI, dengan latar belakang di bidang

seni dan kreativitas, membawa kontribusi unik mereka ke dalam dunia bisnis startup. Mereka membuktikan bahwa inovasi tidak hanya terbatas pada sektor teknologi, tetapi juga dapat muncul dari ekspresi seni dan kreativitas.

Keberadaan mahasiswa dan lulusan dari berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu seni, memberikan warna baru dan energi segar bagi ekosistem bisnis startup. Kombinasi antara keahlian teknis dari mahasiswa UGM dan kreativitas yang dimiliki oleh mahasiswa ISI menciptakan sinergi yang unik. Inovasi di bidang teknologi bertemu dengan estetika seni, menghasilkan produk dan layanan yang tidak hanya fungsional tetapi juga memikat dan berdaya saing.

Peran universitas dalam membentuk ekosistem bisnis startup tidak hanya terbatas pada pendidikan formal. Keterlibatan dalam proyek-proyek penelitian, seminar, dan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada kewirausahaan juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pengembangan bisnis startup. Ini menciptakan pengalaman belajar yang holistik, di mana mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan dalam mengelola bisnis.

c. Keberanian Berinovasi

Bisnis startup di Yogyakarta telah mewarnai peta inovasi dengan keberanian mereka dalam menghadirkan solusi bagi permasalahan sehari-hari. Kota ini bukan hanya menjadi tempat bagi keberagaman budaya dan seni, tetapi juga menjadi lumbung bagi ide-ide kreatif yang diterjemahkan menjadi bisnis yang sukses. Dari platform e-commerce yang memasarkan produk-produk lokal hingga aplikasi yang memudahkan wisatawan mengeksplorasi keindahan Yogyakarta, para pelaku bisnis startup di kota ini telah membuktikan bahwa keberanian untuk berinovasi adalah kunci sukses dalam menjawab kebutuhan dan tuntutan pasar yang terus berkembang.

Salah satu ciri khas bisnis startup di Yogyakarta adalah fokus pada pemanfaatan teknologi untuk menghadirkan solusi yang memudahkan kehidupan sehari-hari. Dalam era di mana teknologi menjadi bagian integral dari kehidupan manusia, para pelaku bisnis startup di kota ini berani menciptakan aplikasi dan platform yang tidak hanya efisien tetapi juga relevan dengan kebutuhan masyarakat. Proses pembentukan dan kolaborasi antara sektor bisnis dan penerapan teknologi dikenal sebagai start-up. sebagai alat bantu dan dasar dari usaha itu sendiri, baik dalam proses, sistem, pihak yang terlibat, maupun produk yang dihasilkan (Hidayat et al., 2020). Dari layanan pengantaran barang harian hingga platform pemesanan layanan jasa, startup-startup di Yogyakarta terus menggagas solusi-solusi yang mengubah paradigma tradisional.

Keberanian untuk mengeksplorasi potensi lokal juga menjadi daya tarik tersendiri. Sebagian besar bisnis startup di Yogyakarta memiliki fokus pada pemasaran produk-produk lokal melalui platform e-commerce. Inisiatif ini bukan hanya memberikan peluang bagi pelaku usaha lokal untuk mendapatkan eksposur yang lebih luas, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Dengan memanfaatkan teknologi, produk-produk unggulan daerah dapat dijangkau oleh pasar yang lebih luas, menciptakan sinergi antara inovasi teknologi dan keberlanjutan ekonomi lokal.

d. Dukungan Pemerintah dan Komunitas Lokal

Pemerintah daerah Yogyakarta telah menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap potensi bisnis startup sebagai penggerak ekonomi lokal. Dalam upayanya untuk mendukung dan mendorong pertumbuhan ekosistem startup, pemerintah daerah telah memberikan berbagai bentuk dukungan, termasuk insentif, pelatihan, dan bantuan lainnya. Langkah ini diambil sebagai respon terhadap dinamika ekonomi yang semakin berkembang, di mana kontribusi bisnis startup menjadi kunci untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja.

Dukungan dari pemerintah daerah Yogyakarta tidak hanya terbatas pada pengaturan insentif fiskal. Mereka juga aktif dalam menyelenggarakan program pelatihan dan workshop untuk membekali para pelaku bisnis startup dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari manajemen bisnis, pemasaran digital, hingga keuangan. Pemerintah daerah bersama-sama dengan lembaga pendidikan dan industri berusaha menciptakan basis keterampilan yang kuat bagi para pelaku bisnis startup di Yogyakarta.

Bantuan finansial dan non-finansial juga menjadi bagian dari strategi dukungan pemerintah. Dalam beberapa program, pemerintah daerah memberikan bantuan modal awal untuk membantu startup dalam fase perkembangan awal. Selain itu, mereka juga menyediakan infrastruktur pendukung, seperti ruang kerja bersama (co-working spaces) dan fasilitas teknologi. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat bisnis startup secara individual tetapi juga untuk menciptakan ekosistem yang berkelanjutan dan inklusif.

Keberlanjutan dukungan pemerintah untuk bisnis startup di Yogyakarta tercermin dalam terobosan kebijakan yang mendukung kolaborasi antar stakeholder. Pemerintah daerah tidak hanya bekerja sama dengan pemangku kepentingan lokal, seperti lembaga pendidikan dan industri, tetapi juga menggandeng investor dan mentor dari luar daerah. Ini menciptakan jaringan yang kuat, di mana pengalaman dan sumber daya dapat dipertukarkan, mendukung pertumbuhan bisnis startup secara lebih luas.

Selain dukungan dari pemerintah, keberhasilan ekosistem bisnis startup di Yogyakarta juga diperkuat oleh eksistensi komunitas lokal yang solid dan saling mendukung. Komunitas ini tidak hanya menciptakan ruang untuk pertukaran ide tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan dukungan emosional bagi para pelaku bisnis startup. Keberadaan forum-forum diskusi, acara networking, dan kolaborasi proyek menciptakan

lingkungan yang memupuk semangat kewirausahaan dan inovasi. Riyanto & Jamaaluddin, (2018) menyebutkan bahwa Setiap bisnis pasti memiliki komponen yang mendukung keberlangsungan perusahaan. Seperti halnya bisnis startup ini yang semakin berkembang karena didukung oleh kualitas tim, potensi pasar masyarakat Indonesia yang besar, kesadaran teknologi masyarakat Indonesia, dan kemampuan tim pendirian bisnis startup yang konsisten, dengan dukungan pemerintah dan investor besar yang dapat membantu mengembangkan bisnisnya.

Komunitas bisnis startup di Yogyakarta juga memainkan peran penting dalam membuka peluang kerjasama dan kolaborasi antar startup. Sinergi antara startup-startup yang berbeda membuka pintu bagi kolaborasi inovatif, di mana keahlian dan pengalaman dapat digabungkan untuk menciptakan solusi yang lebih baik. Keterbukaan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman di dalam komunitas menciptakan atmosfer yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis startup secara kolektif.

Kota Yogyakarta telah menjadi pilihan untuk industri startup digital di Indonesia. Dalam lima tahun terakhir, 190 startup didirikan di kota ini. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Jogja Digital Valley menemukan bahwa 32.33% startup mengatakan mereka memilih kota itu. karena biaya operasionalnya relatif murah. Yogyakarta juga memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi serta akses internet yang kuat. Menurut Gerakan Nasional 1000 Startup Digital, komunitas muda dan kota memainkan peran penting dalam pertumbuhan industri game dan startup (Suryani & Ramdhon, 2021b).

Ada salah satu daerah yang terletak di kampung Dukuh, Imogiri, Bantul, Yogyakarta yang mengembangkan bisnis Startup dengan kehidupan budaya Yogyakarta menjadi daya tarik utama bagi para wisatawan, Kampung Sawah Durimanis di Imogiri, Yogyakarta, adalah destinasi wisata yang didirikan dan dikelola oleh penduduk setempat, khususnya warga dari kampung Dukuh. Lebih dari setengah dari populasi kampung Dukuh adalah petani, sementara

sebagian lainnya terdiri dari pegawai negeri (sekitar 5%), pekerja kasar (sekitar 15%), wiraswasta (sekitar 15%), dan karyawan (sekitar 15%). Destinasi ini menarik wisatawan dengan pesona alam pedesaan yang memikat. Wisata Kampung Sawah Durimanis dijalankan oleh warga Dukuh dengan kerjasama dari beberapa kelompok warga setempat yang memiliki kepentingan di dalamnya sebagai pemangku kepentingan (Hazmi et al., 2023).

Kampung Sawah Durimanis adalah usaha baru warga Dukuh yang termasuk dalam kategori start-up karena merupakan kelompok orang yang bekerja sama untuk membangun sebuah organisasi dengan tujuan menciptakan model bisnis inovatif untuk menghasilkan keuntungan melalui penjualan barang atau layanan baru namun Bisnis start-up ini mengalami kendala salah satunya dalam digital marketing karena keterbatasan sumber daya dan persaingan yang ketat di dunia online, yang tidak sebanding dengan perkembangan digital dan internet yang telah mengalami perkembangan pesat. Dengan demikian, pelaku bisnis di Indonesia perlu lebih aktif dalam memanfaatkan digital marketing agar mereka tetap relevan dan mengembangkan bisnis start-up mereka (Hazmi et al., 2023). Dengan hal ini mahasiswa yang memiliki bisnis start-up pun harus memiliki pengetahuan tentang pengembangan bisnis startup mereka dengan digital marketing guna mendorong peluang untuk berkembangnya bisnis startup para mahasiswa.

Bisnis startup muncul sebagai kekuatan dinamis yang memperkaya dan mengubah lanskap bisnis secara signifikan selama era globalisasi dan revolusi teknologi yang tengah melanda. Meskipun fenomena ini mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan peluang baru, mereka juga menghadapi beberapa tantangan salah satunya pengembangan dan keberlanjutan bisnis Start-up yang sudah di bangun oleh mahasiswa, oleh karna itu mahasiswa harus juga memiliki strategi yang matang.

Ketika kita melangkah lebih dalam ke dalam kompleksitas bisnis modern, tidaklah mengherankan bahwa terdapat hubungan langsung yang erat antara model bisnis dan strategi bisnis. Model bisnis, sebagai gambaran konseptual bisnis, bukan hanya menyajikan kerangka kerja yang memberikan pandangan menyeluruh tentang operasi perusahaan, tetapi juga membentuk fondasi esensial bagi pengembangan strategi. Dalam perjalanan eksplorasi ini, kita akan menjelajahi relasi mendalam antara model bisnis dan strategi bisnis, dengan fokus pada pengembangan strategi berdasarkan analisis SWOT untuk memenuhi harapan Perusahaan (Made et al., 2023). Salah satu konsep model bisnis yang digunakan oleh Perusahaan yaitu SWOT.

Analisis SWOT menjadi sebuah fase kritis dalam pengembangan strategi bisnis yang merujuk pada model bisnis yang ada. Mari kita telaah bagaimana pengembangan strategi dapat terwujud dalam konteks analisis SWOT, yang dilakukan dengan mempertimbangkan elemen-elemen kunci model bisnis. Ariffianto & Santoso, (2024) menjelaskan Analisis SWOT, yang merupakan akronim dari Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threats (Ancaman), adalah sebuah strategi yang digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek internal dan eksternal dari suatu organisasi atau proyek. Metode analisis ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman pihak-pihak terkait mengenai kondisi organisasi secara komprehensif, sehingga dapat mengembangkan strategi yang lebih efisien dan efektif.

Kekuatan atau Strengths dalam analisis SWOT merujuk pada aspek-aspek positif yang dimiliki oleh organisasi, seperti sumber daya yang kuat, kemampuan manajemen yang baik, dan keunggulan kompetitif di pasar. Identifikasi kekuatan ini memungkinkan organisasi untuk memanfaatkan aset-aset mereka dengan maksimal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Misalnya, sebuah perusahaan teknologi mungkin memiliki kekuatan dalam inovasi produk dan tim riset yang unggul, yang dapat menjadi modal penting dalam pengembangan produk baru.

Sebaliknya, kelemahan atau Weaknesses adalah faktor-faktor internal yang menghambat atau mengurangi kemampuan organisasi dalam mencapai tujuannya. Kelemahan ini bisa berupa keterbatasan finansial, kurangnya keterampilan tertentu, atau inefisiensi operasional. Dengan mengenali kelemahan tersebut, organisasi dapat mengambil langkah-langkah perbaikan untuk mengurangi dampak negatifnya. Misalnya, jika sebuah perusahaan ritel menyadari bahwa sistem logistik mereka tidak efisien, mereka dapat fokus pada peningkatan rantai pasokan untuk meningkatkan kinerja keseluruhan.

Peluang atau Opportunities merujuk pada kondisi eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi untuk pertumbuhan dan perkembangan. Peluang ini mungkin berasal dari perubahan pasar, teknologi baru, atau kebijakan pemerintah yang mendukung. Mengetahui dan mengeksploitasi peluang ini dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi organisasi. Sebagai contoh, adopsi teknologi digital yang semakin meningkat dapat menjadi peluang bagi perusahaan media untuk memperluas jangkauan audiens mereka melalui platform online.

Ancaman atau Threats adalah faktor eksternal yang dapat menimbulkan risiko atau tantangan bagi organisasi. Ancaman ini bisa berupa persaingan yang ketat, perubahan regulasi, atau kondisi ekonomi yang tidak stabil. Dengan mengidentifikasi ancaman ini, organisasi dapat mengembangkan strategi mitigasi untuk mengurangi risiko yang mungkin timbul. Misalnya, sebuah perusahaan manufaktur yang menghadapi persaingan ketat dari produk impor dapat merespons dengan meningkatkan kualitas produk atau mengurangi biaya produksi untuk tetap kompetitif.

Dengan menganalisis keempat elemen ini kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman organisasi dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang posisi mereka di pasar dan mengembangkan strategi yang lebih terarah dan efektif. Analisis SWOT membantu pemilik bisnis dan manajer untuk membuat keputusan yang lebih baik dengan memahami dinamika

internal dan eksternal yang mempengaruhi organisasi. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan mencapai keberhasilan jangka panjang.

TABEL 1. 1
10 Negara dengan Jumlah Startup Terbanyak di Dunia

No.	Nama Data	Jumlah Startup
1.	Amerika Serikat	71.405
2.	India	13.244
3.	Britania Raya	6.258
4.	Kanada	3.332
5.	Indonesia	2.346
6.	Jerman	2.298
7.	Australia	2.276
8.	Prancis	1.570
9.	Spanyol	1.405
10.	Brazil	1.167

Sumber: databoks.katadata.co.id

Dari tabel di atas bahwa Indonesia menduduki posisi lima dunia dengan 2.193 startup pada tahun 2019 setelah Amerika Serikat, India, Inggris, dan Kanada (Annur, 2023). Ini jelas menunjukkan keinginan mahasiswa untuk mengembangkan bisnis, yang mendorong penulis untuk membahas **ANALISIS SWOT TERHADAP BISNIS STARTUP MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (STRATEGI PENGEMBANGAN UNTUK KEBERLANJUTAN BISNIS)**

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja kekuatan (Strengths) yang dimiliki oleh bisnis startup mahasiswa UMY dan bagaimana dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis?
2. Apa saja kelemahan (Weaknesses) yang menjadi tantangan utama dalam operasional bisnis startup mahasiswa UMY dan bagaimana dapat diatasi untuk mencapai keberlanjutan?
3. Apa peluang (Opportunities) yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan eksternal bisnis startup mahasiswa UMY dan bagaimana dapat dioptimalkan untuk pengembangan bisnis yang berkelanjutan?
4. Apa Ancaman (Threats) yang mungkin dihadapi oleh bisnis startup mahasiswa UMY dan bagaimana dapat diantisipasi serta diatasi untuk menjaga keberlanjutan bisnis?
5. Bagaimana persepsi dan pengalaman mahasiswa sebagai pengguna produk atau layanan dari bisnis startup mahasiswa UMY dapat memengaruhi strategi pengembangan dan keberlanjutan bisnis?
6. Sejauh mana dukungan dari ekosistem kewirausahaan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mempengaruhi pengembangan dan keberlanjutan bisnis startup mahasiswa?
7. Strategi apa yang bisa dilakukan oleh mahasiswa untuk mengembangkan bisnis startup guna keberlanjutan bisnis startupnya?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kekuatan (Strengths) yang dimiliki oleh bisnis startup mahasiswa UMY untuk mengidentifikasi potensi yang dapat dioptimalkan guna meningkatkan keberlanjutan bisnis.

2. Mengidentifikasi dan menganalisis kelemahan (Weaknesses) yang ada dalam operasional bisnis startup mahasiswa UMY untuk merancang strategi perbaikan dan perbaikan yang dapat mendukung keberlanjutan bisnis.
3. Mengevaluasi peluang (Opportunities) yang terdapat di lingkungan eksternal bisnis startup mahasiswa UMY dan merumuskan strategi pengembangan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai keberlanjutan bisnis.
4. Menganalisis ancaman (Threats) yang mungkin dihadapi oleh bisnis startup mahasiswa UMY dan merancang strategi mitigasi untuk melindungi keberlanjutan bisnis.
5. Menganalisis persepsi dan pengalaman mahasiswa sebagai pengguna produk atau layanan dari bisnis startup mahasiswa UMY untuk memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi strategi pengembangan dan keberlanjutan bisnis.
6. Mengevaluasi dukungan ekosistem kewirausahaan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan mengidentifikasi cara di mana dapat ditingkatkan untuk mendukung pengembangan dan keberlanjutan bisnis startup mahasiswa.
7. Mengetahui Strategi apa yang bisa dilakukan oleh mahasiswa untuk mengembangkan bisnis startup guna keberlanjutan bisnis startupnya?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis:

Menyumbangkan pada Literatur Analisis SWOT di Konteks Startup Mahasiswa:

- a. Mengembangkan pemahaman teoritis tentang penerapan analisis SWOT dalam konteks bisnis startup yang dikelola oleh mahasiswa.
- b. Menambahkan wawasan baru terkait kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang unik pada bisnis startup mahasiswa di lingkungan pendidikan.

- c. Menganalisis konsep strategi pengembangan bisnis startup, terutama dalam konteks mahasiswa sebagai pengusaha.
- d. Menguji dan memperkaya teori-teori manajemen strategis yang dapat diterapkan untuk mencapai keberlanjutan bisnis startup.

2. Manfaat Secara Praktis:

Memberikan Panduan bagi Mahasiswa Pemilik Bisnis Startup Menghasilkan hasil analisis SWOT yang dapat dijadikan panduan oleh mahasiswa pemilik bisnis startup untuk mengidentifikasi langkah-langkah konkrit pengembangan bisnis.

3. Manfaat Penelitian dari Sudut Pandang Penulis:

Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Penelitian Mengembangkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian yang komprehensif dan metodologis terkait analisis SWOT pada bisnis startup mahasiswa.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan komprehensif tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi bisnis startup mahasiswa, serta merumuskan strategi pengembangan yang relevan untuk menjaga dan meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka di masa depan.